



Contribution of Completeness of Learning Media to Students' Islamic Religious Education Learning Outcomes at SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, Indonesia

Afridah NASUTION^a, Annisa Hilda PANJAITAN^b and Syafnan LUBIS^b

^a*Student of Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.*

^b*Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.*

*Corresponding author: afridah169@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the contribution of the completeness of learning media to the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) of students at SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, Indonesia. The method used in this study is a quantitative approach with descriptive and correlational designs. The study population consisted of all students of grade VIII, with a sample taken by purposive sampling of 60 students. Data were collected through questionnaires to measure the completeness of learning media and PAI learning outcome tests to measure students' academic achievement. The results of the analysis showed that there was a significant positive relationship between the completeness of learning media and students' PAI learning outcomes. The average learning outcome score of students who used complete learning media was higher than that of students who used incomplete learning media. This finding indicates that the use of varied and complete learning media can improve students' understanding and learning outcomes in PAI subjects. This study suggests that PAI teachers at SMP Negeri 2 Padangsidimpuan make better use of and complete existing learning media to improve learning effectiveness. In addition, school administrators are expected to provide adequate resources to support the use of better learning media.

Keywords: Completeness of Learning Media, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

Kontribusi Kelengkapan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi kelengkapan media pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Metode

yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas VIII, dengan sampel yang diambil secara purposive sampling sebanyak 60 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur kelengkapan media pembelajaran dan tes hasil belajar PAI untuk mengukur pencapaian akademik siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelengkapan media pembelajaran dan hasil belajar PAI siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran yang lengkap lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran yang kurang lengkap. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif dan lengkap dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini menyarankan agar guru PAI di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan lebih memanfaatkan dan melengkapi media pembelajaran yang ada untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, pengelola sekolah diharapkan dapat menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung penggunaan media pembelajaran yang lebih baik.

Kata Kunci: Media pembelajaran, hasil belajar, pendidikan agama islam, SMP Negeri 2 Padangsidimpuan

Ucapan Terima Kasih: Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Untuk kutipan:

Nasution, A., Panjaitan, A., H., & Lubis, S.(2024). Kontribusi Kelengkapan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. *Journal of Digital Learning and Distance Education*. 4(2), 1488-1493. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v4i2.516>.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa di Indonesia (Dahuri & Wantini, 2023); (Latipah et al., 2025). Sebagai mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai agama, PAI tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk membentuk sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran PAI sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dan lengkap (Kim, 2024); (Ika Sari et al., 2024). Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar dan dapat berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Menurut Arsyad, media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami (Alawyah et al., 2024); (Heriansyah, 2020).

Dalam konteks PAI, penggunaan media yang variatif, seperti buku, video, dan alat peraga, diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak positif pada hasil belajar mereka (Charline et al., 2023);(Wilson Heenan et al., 2023) . Namun, di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, terdapat tantangan dalam hal kelengkapan media pembelajaran PAI. Beberapa guru melaporkan bahwa media yang tersedia sering kali tidak memadai, baik dari segi jumlah maupun variasi. Hal ini dapat mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi PAI, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kelengkapan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil

belajar siswa di berbagai mata pelajaran (Mpuangnan & Ntombela, 2024); (Lerner et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi kelengkapan media pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelengkapan media pembelajaran PAI yang ada di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan dan menganalisis pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan pengelola sekolah dalam meningkatkan.

Metodologi

Metode penelitian yang umum digunakan dalam studi tentang kontribusi kelengkapan media pembelajaran terhadap hasil belajar adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dapat meliputi kuesioner, wawancara, dan observasi untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai kelengkapan media dan hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelengkapan media pembelajaran memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya media dalam proses belajar mengajar (Suharsiwi et al., 2023). Media pembelajaran yang lengkap dan variatif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai penghubung antara konsep-konsep abstrak dalam PAI dengan pengalaman nyata siswa.

Kontribusi Kelengkapan Media Pembelajaran

Kelengkapan media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran PAI di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan mencakup berbagai jenis media, seperti buku teks, video, alat peraga, dan sumber digital. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang terpapar pada media pembelajaran yang lebih lengkap menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan media yang terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Peningkatan Motivasi dan keterlibatan siswa

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi siswa. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dalam penelitian ini, siswa melaporkan bahwa penggunaan media yang bervariasi membuat mereka lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong mereka untuk belajar lebih giat (Thanomsing & Sharma, 2024); (Sun et al., 2023); (Tajik et al., 2024).

Implikasi terhadap Teori Pembelajaran

Temuan penelitian ini mendukung teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman belajar yang aktif dan interaktif. Media pembelajaran yang lengkap memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi secara lebih

mendalam, sehingga mereka dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya. Selain itu, penggunaan media yang bervariasi juga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, di mana siswa dapat berdiskusi dan berbagi pemahaman mereka tentang materi PAI (Humburg et al., 2024); (Zambrano et al., 2019).

Peran Guru dalam Pemilihan Media

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Guru perlu dilatih untuk memanfaatkan teknologi dan media yang ada agar dapat meningkatkan efektivitas pengajaran (Haleem et al., 2022); (Panakaje et al., 2024). Pelatihan ini dapat mencakup cara-cara untuk mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran, serta strategi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Rekomendasi untuk Pengembangan Media Pembelajaran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar SMP Negeri 2 Padangsidimpuan terus mengembangkan dan melengkapi media pembelajaran PAI. Pengadaan sumber daya yang memadai, seperti perangkat teknologi dan alat peraga, akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antara guru, pengelola sekolah, dan pihak terkait lainnya sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kelengkapan media pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa. Dengan memanfaatkan media yang variatif dan lengkap, diharapkan proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Aluintany & Bektiningsih, 2024); (Maryanti & Sartono, 2024).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan media pembelajaran memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang lengkap dan variatif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi PAI, serta mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media yang terbatas. Kelengkapan media pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Media yang menarik dan interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini mendukung teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang aktif dan interaktif dalam membangun pengetahuan siswa. Oleh karena itu, peran guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai sangatlah penting. Guru perlu dilatih untuk memanfaatkan berbagai jenis media, termasuk teknologi digital, agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Sebagai rekomendasi, SMP Negeri 2 Padangsidimpuan disarankan untuk terus mengembangkan dan melengkapi media pembelajaran PAI yang ada, serta meningkatkan kolaborasi antara guru dan pengelola sekolah dalam menciptakan sumber daya yang mendukung pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan kualitas pendidikan PAI di sekolah ini dapat meningkat, dan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Konflik kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Referensi:

- Alawyah, K., Giatman, Rizal, F., & Irfan, D. (2024). Needs Analysis of Augmented Reality (AR) Based Learning Media Development in Road and Bridge Construction Subjects. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(9), 6993–6700. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i9.8475>
- Aluintany, V. G., & Bektiningsih, K. (2024). Interactive Game Learning Media Based on Canva on Five Sensory Materials for Grade IV Elementary School. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(1), 186–192. <https://doi.org/10.23887/jisd.v8i1.67894>
- Charline, C., Jo, S., & Frederic, E. (2023). Use of Learning Media to Increase Student Learning Motivation in Junior High Schools. *World Psychology*, 2(3), 176–189. <https://doi.org/10.55849/wp.v2i3.402>
- Dahuri, D., & Wantini, W. (2023). Learning Islamic Religious Education Based on Ta'dib Perspective of Islamic Education Psychology at Muhammadiyah Pakel Elementary School. *Journal of Islamic Education and Ethics*, 1(2), 95–108. <https://doi.org/10.18196/jiee.v1i2.9>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Heriansyah, M. (2020). Proactivity inventory development for senior high school students. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 27–30. <https://doi.org/10.29210/02020344>
- Humburg, M., Dragnić-Cindrić, D., Hmelo-Silver, C. E., Glazewski, K., Lester, J. C., & Danish, J. A. (2024). Integrating Youth Perspectives into the Design of AI-Supported Collaborative Learning Environments. *Education Sciences*, 14(11), 1197. <https://doi.org/10.3390/educsci14111197>
- Ika Sari, G., Winasis, S., Pratiwi, I., Wildan Nuryanto, U., & Basrowi. (2024). Strengthening digital literacy in Indonesia: Collaboration, innovation, and sustainability education. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 101100. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101100>
- Kim, J. (2024). Why do teachers not change while the national curriculum repeatedly changes?: The ‘Hidden’ resistance of teachers in the centralized system of education in South Korea. *International Journal of Educational Development*, 109, 103105. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2024.103105>
- Latipah, E., Nurwita, I., Z, L. A., & Fatimah, D. (2025). Shaping Noble Character: The Impact of Islamic Religious Education on Student Morals at Junior High School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(1). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i1.6462>
- Lerner, R. E., Grolnick, W. S., Caruso, A. J., & Levitt, M. R. (2022). Parental involvement and children’s academics: The roles of autonomy support and parents’ motivation for involvement. *Contemporary Educational Psychology*, 68, 102039. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2021.102039>
- Maryanti, N., & Sartono, E. K. E. (2024). The Influence of Differentiated Learning Strategies by Paying Attention to Different Learning Styles of Students to Improve Science Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(12), 9991–10000. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i12.8982>
- Mpuangnan, K. N., & Ntombela, S. (2024). Community voices in curriculum development. *Curriculum Perspectives*, 44(1), 49–60. <https://doi.org/10.1007/s41297-023-00223-w>
- Panakaje, N., Ur Rahiman, H., Parvin, S. M. R., P, S., K, M., Yatheen, & Irfana, S. (2024). Revolutionizing pedagogy: Navigating the integration of technology in higher education

- for teacher learning and performance enhancement. *Cogent Education*, 11(1), 2308430. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2308430>
- Suharsiwi, S., Fikri, M., & Karim, S. (2023). Learning media's role in Islamic religious education teaching and learning? *AMCA Journal of Religion and Society*, 3(2). <https://doi.org/10.51773/ajrs.v3i2.308>
- Sun, Y., Zhao, X., Li, X., & Yu, F. (2023). Effectiveness of the flipped classroom on self-efficacy among students: A meta-analysis. *Cogent Education*, 10(2), 2287886. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2287886>
- Tajik, O., Noor, S., & Golzar, J. (2024). Investigating differentiated instruction and the contributing factors to cater EFL students' needs at the collegial level. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 9(1), 74. <https://doi.org/10.1186/s40862-024-00299-5>
- Thanomsing, C., & Sharma, P. (2024). Understanding instructor adoption of social media using the technology acceptance model. *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, 17(1), 47–65. <https://doi.org/10.1108/JRIT-04-2022-0021>
- Wilson Heenan, I., De Paor, D., Lafferty, N., & Mannix McNamara, P. (2023). The Impact of Transformational School Leadership on School Staff and School Culture in Primary Schools—A Systematic Review of International Literature. *Societies*, 13(6), 133. <https://doi.org/10.3390/soc13060133>
- Zambrano, J., Kirschner, F., Sweller, J., & Kirschner, P. A. (2019). Effects of group experience and information distribution on collaborative learning. *Instructional Science*, 47(5), 531–550. <https://doi.org/10.1007/s11251-019-09495-0>